

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR
MEMPERBAIKI SISTEM PENERIMA TELEVISI SISWA
KELAS XI TEKNIK AUDIO VIDEO
SMKN 1 KOTO XI TARUSAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Teknik Elektronika Program Studi
Pendidikan Teknik Elektronika*



**OLEH:
VATOMY MARZA AZHARI
NIM. 1302430/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP
HASILBELAJAR MEMPERBAIKI SISTEM PENERIMA TELEVISI
SISWA KELAS XI TEKNIK AUDIO VIDEO
SMKN 1 KOTO XI TARUSAN**

Nama : Vatomy Marza Azhari

NIM : 1302430

Program studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd
NIP.195505211984032001

Pembimbing II



Dr. Elfi Tasrif, MT
NIP.196205241987031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang



Drs. Hanesman, MM
NIP. 19610111 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*

**Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar
Memperbaiki Sistem Penerima Televisi Siswa Kelas XI Teknik
Audio Video SMKN 1 Koto XI Tarusan**

Nama : Vatomy Marza Azhari

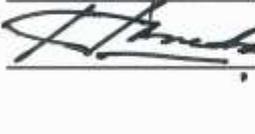
NIM : 1302430

Program studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2018

	Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Denny Kurniadi, M.Kom	1.	
2. Anggota	: Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd	2.	
3. Anggota	:Dr. Elfi Tasrif, MT	3.	
4. Anggota	:Drs. Hanesman, MM	4.	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2018

Yang menyatakan,



Atomy Marza Azhari
NIM. 1302430

ABSTRAK

Vatomy Marza Azhari : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Memperbaiki Sistem Penerima Televisi Siswa Kelas XI Teknik Audio Video SMKN 1 Koto XI Tarusan”

Masalah pada penelitian ini adalah rendahnya rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Memperbaiki Sistem Penerima Televisi yaitu di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan SMKN 1 Koto XI Tarusan yaitu 75. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar Memperbaiki Sistem Penerima Televisi siswa kelas XI teknik audio video SMKN 1 Koto XI Tarusan. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan *Post-Test Only Control Design*. Sampel penelitian yaitu kelas XI TAV.1 sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* dan kelas XI TAV.2 sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran langsung. Teknik pengumpulan data dari *post-test* setiap pertemuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian dianalisis untuk uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Dari hasil penelitian kelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata 81,22 sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 77,13. Hasil perhitungan hipotesis pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,34 > 1,693$, karena t_{hitung} besar dari t_{tabel} , maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dapat disimpulkan berarti pada taraf nyata, penelitian ini memperlihatkan bahwa, terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang positif antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Memperbaiki Sistem Penerima Televisi siswa kelas XI teknik audio video SMKN 1 Koto XI Tarusan. Maka model pembelajaran *Numbered Head Together* lebih baik di bandingkan dengan model pembelajaran langsung.

Kata Kunci: *Numbered Head Together*, Pembelajaran Langsung, *Post-test Only Control Design*, Hasil Belajar, Ekperimen, Kontrol.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN TEORITIS	11
A. Hasil Belajar	11
B. Pembelajaran	13
C. Model Pembelajaran	15
D. <i>Numbered Head Together</i> (NHT)	21
E. Pembelajaran Memperbaiki Sistem Penerima Televisi	28
F. Penelitian Yang Relevan	29
G. Kerangka Berfikir	31
H. Hipotesis Penelitian	33
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian	36
D. Variabel dan Data Penelitian	37
E. Prosedur Penelitian	38
F. Instrumentasi Penelitian	40
G. Teknik Analisis Data	48

BAB IV. HASIL PENELITIAN	53
A. Deskripsi Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan	81
BAB V. PENUTUP	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Persentase Ketuntasan Ujian Tengah Semester Pada Mata Pelajaran Memperbaiki Sistem Penerima Televisi Siswa Kelas XI SMKN 1 Koto XI Tarusan Tahun Pelajaran 2017/2018.....	3
2. Hasil Ujian Tengah Semester Kelas XI TAV 1 dan Kelas XI TAV 2.....	4
3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif	18
4. Model Pembelajaran Langsung	20
5. Fase Sintak Pembelajaran NHT	24
6. Langkah-langkah pembelajaran <i>Numbered Head Together</i>	25
7. Rancangan Penelitian	34
8. Jumlah siswa kelas XI SMKN 1 Koto XI Tarusan Tahun Pelajaran 2017/2018.....	35
9. Sampel Penelitian	36
10. Tahap Pelaksanaan.....	39
11. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir	41
12. Rangkuman Hasil Validitas Tes Uji Coba	42
13. Klasifikasi Daya Pembeda	44
14. Rangkuman Daya Beda Tes Uji Coba	44
15. Klasifikasi Indeks Kesukaran	45
16. Rangkuman Indeks Kesukaran Tes Uji Coba	46
17. Interpretasi Nilai r	47
18. Rangkuman Reliabilitas Tes Uji Coba.....	47
19. Rata-Rata Nilai Ulangan kelompok Siswa NHT	54
20. Tabulasi Nilai <i>Post-test</i> 1	57
21. Hasil analisis deskriptif <i>post-test</i> pertemuan 1	57
22. Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> 1	59
23. Tabulasi Nilai <i>Post-test</i> 2.....	61
24. Hasil analisis deskriptif <i>post-test</i> pertemuan 2	61
25. Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> 2	63
26. Tabulasi Nilai <i>Post-test</i> 3.....	65
27. Hasil analisis deskriptif <i>post-test</i> pertemuan 3	65
28. Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> 3	67
29. Tabulasi Nilai <i>Post-test</i> 4.....	69
30. Hasil analisis deskriptif <i>post-test</i> pertemuan 4	69
31. Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> 4	71
32. Perhitungan Statistik Dasar Kelas Eksperimen.....	73
33. Distribusi Frekuensi Nilai Masing-Masing Skor Tes Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	73
34. Distribusi Interval Skor Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen.....	74
35. Perhitungan Statistik Dasar Kelas Kontrol	76
36. Distribusi Frekuensi Nilai Masing-Masing Skor Tes Hasil Belajar Kelas Kontrol	76

37. Distribusi Interval Skor Frekuensi Nilai Kelas Kontrol.....	77
38. Uji Normalitas dengan menggunakan rumus <i>Lilliefors</i>	79
39. Rangkuman Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol	79
40. Rangkuman Uji Hipotesis	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir	32
2. Alur Penelitian	33
3. Tingkat keaktifan ulangan siswa tiap pertemuan	55
4. Histogram Distribusi Kelas Eksperimen <i>Post-test</i> 1	59
5. Histogram Distribusi Kelas Kontrol <i>Post-test</i> 1	60
6. Histogram Distribusi Kelas Eksperimen <i>Post-test</i> 2	63
7. Histogram Distribusi Kelas Kontrol <i>Post-test</i> 2	64
8. Histogram Distribusi Kelas Eksperimen <i>Post-test</i> 3	67
9. Histogram Distribusi Kelas Kontrol <i>Post-test</i> 3	68
10. Histogram Distribusi Kelas Eksperimen <i>Post-test</i> 4	71
11. Histogram Distribusi Kelas Kontrol <i>Post-test</i> 4	72
12. Kurva Normal Distribusi Skor Kelas Eksperimen	74
13. Histogram Tes Akhir Kelas Eksperimen	75
14. Kurva Normal Distribusi Skor Kelas Kontrol	77
15. Histogram Tes Akhir Kelas Kontrol	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	87
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	93
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	109
4. Hasil Ujian Tengah Semester Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol	153
5. Penentuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	154
6. Perhitungan Uji Normalitas Nilai Mid Kelas X TAV 1.....	155
7. Perhitungan Uji Normalitas Nilai Mid Kelas X TAV 2.....	158
8. Perhitungan Uji Homogenitas Kedua Kelas	161
9. Perhitungan Uji Daya Beda Rata-Rata Nilai Mid Kedua Kelas	162
10. Kisi-Kisi Soal Uji Coba	164
11. Soal uji Coba	165
12. Data Hasil Uji Coba Soal	174
13. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba	175
14. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba	178
15. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba	179
16. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba	181
17. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir	183
18. Soal Tes Akhir	184
19. Hasil Tes Akhir Kelas Eksperimen	193
20. Hasil Tes Akhir Kelas Kontrol	194
21. Analisa hasil post-test 1,2,3,4	195
22. Tabulasi Data Penelitian Kelas Eksperimen	203
23. Tabulasi Data Penelitian Kelas Kontrol.....	205
24. Normalitas, Homogenitas dan Uji t Hasil Ujian Akhir.....	207
25. Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen	208
26. Perhitungan Uji Normalitas Kelas Kontrol	211
27. Perhitungan Uji Homogenitas	214
28. Perhitungan Uji Hipotesis	215
29. Pembagian Kelompok Eksperimen	217
30. Tabulasi Nilai Ulangan Kelompok Siswa.....	218
31. Rata-rata Nilai Kelompok Siswa.....	219
32. Daftar Hadir Siswa Kelas X Teknik Audio Video Smkn 1 Koto XI Tarusan Tahun Ajaran 2017/2018.....	223
33. Daftar Hadir Siswa Kelas X Teknik Audio Video Smkn 1 Koto XI Tarusan Tahun Ajaran 2017/2018.....	224
34. Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” <i>Product Moment Perason</i>	225
35. Distribusi Tabel L	226
36. Distribusi Tabel F	227
37. Nilai-Nilai Dalam Distribusi t	228
38. Dokumentasi	229
39. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	231

40. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan	232
41. Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian Dari Sekolah	233

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Koto XI Tarusan adalah sekolah bidang teknologi industri yang terdiri dari berbagai jurusan, salah satu diantaranya jurusan Teknik Audio Video. Sekolah ini berdiri sejak tahun 2007 sesuai surat keputusan Bupati Pesisir Selatan Nomor 365 Tahun 2007. Sekolah ini pada awalnya dilaksanakan di SDN 35 Kampung Sawah. Tetapi seiring dengan perkembangan dan kebutuhan, sekarang sekolah ini berdiri sendiri yang berlokasi di Batu Hampar Tarusan yang sampai sekarang ditempati. Sejak awal berdiri, sekolah ini telah bernama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Koto XI Tarusan mempunyai visi, misi dan tujuan. Visi SMKN 1 Koto XI Tarusan berisi tentang cerdas, kompetitif, mandiri dan berakhlak mulia. Untuk terwujudnya visi tersebut, membutuhkan upaya atau misi tertentu dalam kemajuan sekolah. Misi SMKN 1 Koto XI Tarusan adalah Menerapkan SMM ISO 9001 : 2008 dengan efektif dan efisien, menerapkan SIAP (Sistem Informasi Administrasi Pendidikan) berbasis teknologi informasi tahun 2016, mewujudkan sekolah SBI 2016, mewujudkan kompetensi lulusan yang diakui oleh LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi), Memenuhi 8 komponen Standar Nasional Pendidikan.

Tujuan dari visi dan misi SMKN 1 Koto XI Tarusan adalah meningkatkan organisasi dan manajemen sekolah yang baik, meningkatkan pelayanan pendidikan bermutu bagi masyarakat, meningkatkan akuntabilitas

kinerja sekolah, meningkatkan kerja yang kreatif, inovatif dan produktif meningkatkan kualitas SDM penyelenggara sekolah, meningkatkan peran masyarakat terhadap perkembangan sekolah, meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana yang memenuhi standar, meningkatkan dukungan moril dan materil dari pemerintah kota, meningkatkan lingkungan sekolah yang berwawasan lingkungan hidup, menciptakan lulusan yang siap pakai di dunia industri.

Berdasarkan visi, misi dan tujuan SMKN 1 Koto XI Tarusan berkaitan dengan tujuan pendidikan sesuai dengan Pasal 1 Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan SMKN 1 Koto XI Tarusan minat siswa dalam pembelajaran akan mempengaruhi berhasil tidaknya visi, misi dan tujuan SMKN 1 Koto XI Tarusan. Minat siswa dapat dipengaruhi oleh 2 faktor, faktor internal (jasmani dan rohani) serta faktor eksternal (lingkungan).

Minat internal di antaranya tentang watak kepribadian individual dari siswa itu sendiri. Menurut Ahmadi (2009: 148) “Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat”. Dapat

disimpulkan minat siswa SMKN 1 Koto XI Tarusan berpengaruh terhadap diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

Selain faktor internal minat juga berpengaruh terhadap faktor luar, minat eksternal yang meliputi keluarga dan lingkungan siswa tersebut. Menurut Dalyono (2007: 56) “Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari, minat yang besar terhadap sesuatu”. Faktor luar juga bisa mempengaruhi berhasil tidaknya siswa dalam prestasi belajarnya. Jika pengaruh luar sangat besar akan berdampak besar terhadap minat siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada SMKN 1 Koto XI Tarusan di peroleh nilai Ujian Semester siswa kelas XI TAV tahun ajaran 2017/ 2018 dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1: Hasil Persentase Ketuntasan Ujian Tengah Semester Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Tarusan Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah siswa	Nilai < dari 75	Nilai \geq 75
XI TAV1	18 Orang	10 Orang	8 Orang
XI TAV 2	16 Orang	9 Orang	7 Orang
Jumlah	34 Orang	19 Orang	15 Orang
Presentase	100%	55,88%	44,12%

Sumber: Guru mata pelajaran memperbaiki Sistem Penerimaan Televisi di SMKN 1 Tarusan Tahun Pelajaran 2017/2018.

Dari hasil belajar siswa pada tabel 1 terdapat 19 Orang (55,88 %) yang tidak memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) terdiri dari 11 orang untuk siswa XI TAV 1 dan 9 orang untuk siswa XI TAV 2. Untuk siswa yang memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 15 Orang (44,12 %) terdiri dari 8 orang untuk siswa XI TAV 1 dan 7 orang untuk siswa X TAV 2. Seperti yang terlihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 : Hasil Ujian Tengah Semester Kelas XI TAV 1 dan Kelas XI TAV 2

No	Siswa	Nilai	No	Siswa	Nilai
1	A	86	1	A	40
2	B	56	2	B	40
3	C	78	3	C	78
4	D	78	4	D	56
5	E	40	5	E	56
6	F	78	6	F	89
7	G	86	7	G	65
8	H	89	8	H	78
9	I	68	9	I	78
10	J	40	10	J	78
11	K	68	11	K	65
12	L	68	12	L	40
13	M	72	13	M	56
14	N	78	14	N	86
15	O	68	15	O	40
16	P	72	16	P	78
17	Q	65			
18	R	82			

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, antara lain strategi belajar yang kurang cocok, pembelajaran yang didominasi oleh guru, interaksi belajar siswa dan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan faktor lingkungan belajar. Hal ini menimbulkan kejenuhan bagi siswa dan cenderung menjadi pasif dalam proses pembelajaran, mengabaikan tugas, tidak mau menanggapi apa yang diberikan oleh guru, sulit untuk memecahkan masalah yang diberikan, dan sebagainya.

Berdasarkan observasi dan wawancara kepada beberapa siswa SMKN 1 Koto XI Tarusan khususnya kelas XI Jurusan Teknik Audio Video diketahui bahwa minat belajar yang siswa lakukan masih belum optimal. Hal ini terlihat pada minat siswa dalam menyikapi pelajaran, baik disekolah maupun dirumah. Mereka umumnya hanya belajar saat akan menghadapi ujian, jarang sekali

mengulang pelajaran dirumah, jarang mengunjungi perpustakaan sekolah, jarang sekali berdiskusi kelompok untuk menyelesaikan soal-soal, masih banyak yang tidak mengerjakan tugas dirumah disaat diberi pekerjaan rumah oleh guru dan mereka cenderung mengerjakan di sekolah atau mencontek kepada siswa-siswa lain, sering keluar masuk dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, seperti minat, motivasi, lingkungan dan lain – lain. Dilihat dari hasil belajar siswa yang rendah ini, menandakan minat belajar dari siswa juga rendah karena hasil belajar dapat dipengaruhi dari minat siswa untuk belajar.

Sementara itu lingkungan belajar cukup memberi perhatian terhadap pembelajaran siswa namun lingkungan belajar juga bisa membuat siswa tidak belajar secara kondusif. Seperti fasilitas sekolah yang kurang memadai contohnya tempat sekolah yang jauh dari pemukiman masyarakat, pagar sekolah belum menyeluruh yang mengakibatkan siswa bebas keluar masuk sekolah, sehingga sekolah menutup jendela dengan paku yang berakibat ruangan kelas akan terasa panas jika pintu tertutup. sehingga siswa tidak bisa berkonsentrasi saat belajar disiang hari karena panas, hal ini tentu akan mempengaruhi hasil belajar yang akan diperoleh siswa nantinya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMKN 1 Koto XI Tarusan dan wawancara pada guru mata pelajaran memperbaiki Sistem Penerima Televisi diketahui lingkungan belajar di sekolah masih kurang memadai dan belum dikategorikan sebagai tempat belajar yang nyaman. Salah satu contoh terlihat dari jarak antara sekolah dengan jalan raya cukup jauh, apabila siswa tidak

menggunakan kendaraan ke sekolah dapat membutuhkan waktu lama sampai ke sekolah, dan banyak siswa yang terlambat, sehingga siswa merasa kepanasan dalam kelas yang menyebabkan siswa kurang berkonsentrasi dalam pembelajaran, sebagian siswa menampakkan keengganan dan cepat bosan dalam proses belajar mengajar.

Selain itu, hal lain juga dirasakan ketika guru menggunakan media ajar berupa proyektor atau infokus, proyektor yang ada disekolah masih kurang, guru dalam penyampaian materi menggunakan media papan tulis, ketika guru menjelaskan pelajaran siswa kurang tertarik untuk memperhatikan pelajaran, dan lebih suka mengobrol sehingga suasana kelas menjadi ribut. Keadaan ini akan sangat mengganggu suasana belajar yang akan menyebabkan siswa atau guru tidak konsentrasi dalam pembelajaran. Sehingga materi yang disampaikan tidak tersampaikan dengan baik.

Dilihat dari tahun berdirinya sekolah, SMKN 1 Koto XI Tarusan masih dalam tahap pembangunan, masih ada beberapa aspek yang belum terpenuhi, seperti ruang belajar yang lebih baik, masih kurangnya sarana dan prasarana, untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, dapat dilakukan dengan banyak pendekatan pembelajaran, salah satunya adalah pembelajaran aktif, yaitu pembelajaran kooperatif. *Cooperative (Team-Based) Learning*, pada dasarnya suatu model aktif, melalui kerjasama yang dapat mempertinggi keterlibatan subyek didik, dengan melakukan aktivitasnya sendiri-sendiri, kemudian dikembangkan dalam tim, dan selanjutnya meluas menjadi antar tim dalam kelas. Model pembelajaran ini akan menciptakan lebih banyak ide-ide yang

dapat siswa pelajari yang pada akhirnya mempertinggi pemahaman siswa, dibandingkan dengan mendengarkan saja.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model *Numbered Heads Together* (NHT) yang merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif, sehingga semua prinsip dan konsep pembelajaran kooperatif ada pada *Numbered Heads Together* (NHT) ini. Dalam model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* (NHT) ada hubungan saling ketergantungan positif antar siswa, ada tanggung jawab perseorangan, serta ada komunikasi antar anggota kelompok. Keterlibatan siswa secara kolaboratif dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama ini memungkinkan *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya hasil belajar kognitif.

Dengan model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka dilakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Memperbaiki Sistem Penerima Televisi Siswa Kelas XI Teknik Audio Video SMKN 1 Tarusan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang kurang mampu mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran di kelas.

2. Adanya pengaruh faktor eksternal yang mempengaruhi siswa dalam belajar salah satunya lingkungan belajar siswa.
3. Rendahnya hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan agar penelitian lebih terarah serta terpusat, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Memperbaiki Sistem Penerima Televisi Siswa Kelas XI Teknik Audio Video SMKN 1 Koto XI Tarusan”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka dapat dikemukakan rumusan masalahnya adalah Seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar Memperbaiki Sistem Penerima Televisi siswa kelas XI Teknik Audio Video SMKN 1 Koto XI Tarusan ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan besarnya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar Memperbaiki Sistem Penerima Televisi siswa kelas XI Teknik Audio Video SMKN 1 Koto XI Tarusan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dikampus dipadukan dengan ilmu–ilmu yang relevan dengan kebutuhan pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

b. Bagi Lembaga Pendidikan

1) Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya, dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan, serta pemerintah secara umum.

2) Dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan pada lembaga–lembaga pendidikan yang ada di indonesia sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada.

c. Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan

d. Bagi peneliti berikutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis.